

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL
(*PETTY CASH*) PADA HILTON BALI RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI PANDE PUTU FEBRIYANTHI

NIM: 2115613009

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL
(*PETTY CASH*) PADA HILTON BALI RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI PANDE PUTU FEBRIYANTHI

NIM: 2115613009

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Pande Putu Febriyanthi

NIM : 2115613009

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) Pada Hilton Bali Resort

Pembimbing I : Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si

Pembimbing II : Dr.Drs.Paulus Subiyanto, M.Hum

Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024

A 10,000 Rupiah banknote is shown on the left, with the serial number 1AA39ALX285577813. To its right is a 20 Meterai Tempel stamp featuring the Garuda Pancasila emblem. A black ink signature is written over the stamp.

Ni Pande Putu Febriyanthi

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL
(PETTY CASH) PADA HILTON BALI RESORT**

**NI PANDE PUTU FEBRIYANTHI
NIM. 2115613009**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP 196012311990031018

Pembimbing II

Dr.Drs.Paulus Subiyanto,M.Hum
NIP 196106221993031001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Bagjuda, SE., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

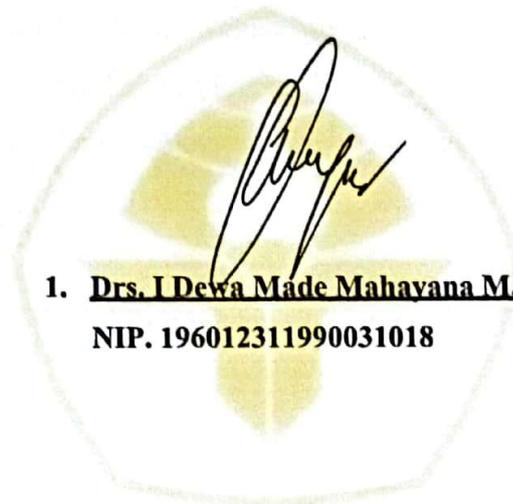
TUGAS AKHIR
ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL (*PETTY CASH*) PADA HILTON BALI RESORT

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA



1. **Drs. I Dewa Made Mahayana M.Si**
NIP. 196012311990031018

ANGGOTA:

A large, stylized signature in black ink, positioned above the name of the first member of the exam panel.

2. **Drs. Ec. I Ketut Suandi. M.Pd.Ak**
NIP. 196312311990031023

A large, stylized signature in black ink, positioned above the name of the second member of the exam panel.

3. **Drs. I Made Sarijana. M.Agb**
NIP. 195912311988101001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, tugas akhir yang berjudul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada Hilton Bali Resort**” dapat diselesaikan. Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada semester VI Program Studi Diploma III, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing selama proses penyusunan sampai dengan terselesaikannya tugas akhir ini. Terima kasih diucapkan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., Selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana penunjang selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE. Ak., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengalaman dan bimbingan dalam menyusun tugas akhir ini.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb. Ak selaku Ketua Program Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun tugas akhir ini.
4. Bapak Drs. I Dewa Made Mahayana sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan serta telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis guna menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Drs. Paulus Subianto, M. Hum., sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya guna memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
7. Orang tua tercinta, Bapak I Nyoman Suarnata, dan Ibu Ni Putu Pande Dewi yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat serta motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Siska, Alia, Putri dan Silvia selaku sahabat saya tercinta yang selalu setia menemani, memberikan bantuan dan memberikan kata-kata penyemangat ketika proses pembuatan tugas akhir ini.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari banyaknya tekanan di luar keadaan menyerah dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 17 Juli 2024

Penulis

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL (*PETTY CASH*) PADA HILTON BALI RESORT

ABSTRAK

Ni Pande Putu Febriyanthi

Kegiatan operasional perusahaan sehari-hari memerlukan kebutuhan barang agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Pembelian secara tunai dengan nominal kecil akan lebih efektif jika perusahaan membentuk kas kecil (*petty cash*). Perusahaan harus menetapkan metode yang tepat yang disesuaikan dengan kebutuhan kas kecil di perusahaannya. Maka dari itu kas kecil harus diakui, diukur, diungkapkan dalam laporan keuangan untuk keperluan pihak internal maupun eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi dana kas kecil pada Hilton Bali Resort dan mengetahui kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis data primer berupa hasil wawancara dengan *chief accounting* dan *general cashier* dan data sekunder berupa dokumentasi dari laporan penggunaan kas kecil bulan Januari dan Februari 2024, laporan posisi keuangan bulan Februari 2024, laporan laba rugi bulan Februari 2024 dan *form* pengajuan dana kas kecil pada Hilton Bali Resort. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan perlakuan akuntansi kas kecil pada Hilton Bali Resort dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan kas kecil pada Hilton Bali Resort belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) karena pada perusahaan tidak melakukan pencatatan pada saat terjadinya pembentukan dana kas kecil melainkan hanya menggunakan register pembentukan dana kas kecil. Pengukuran kas kecil sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu menggunakan mata uang rupiah untuk setiap transaksi dan jurnal. Kemudian untuk pengungkapan kas kecil Hilton Bali Resort telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu saldo kas kecil yang diungkap dalam laporan keuangan sama dengan saldo kas kecil pada laporan kas kecil (*Daily Petty Cash*).

Kata Kunci: *Kas Kecil, Metode Dana Tetap, Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil*

ANALYSIS OF PETTY CASH FUND ACCOUNTING TREATMENT AT HILTON BALI RESORT

ABSTRACT

Ni Pande Putu Febriyanthi

The company's daily operations require the need for goods so that operational activities can run smoothly. Purchasing in cash with a small nominal will be more effective if the company forms petty cash. The company must determine the right method tailored to the needs of petty cash in the company. Therefore, petty cash must be recognized, measured, disclosed in the financial statements for the purposes of internal and external parties. The purpose of this study was to determine how the accounting treatment of petty cash funds at Hilton Bali Resort and determine its compliance with Financial Accounting Standards.

This research uses a qualitative approach by analyzing primary data in the form of interviews with the chief accounting and general cashier and secondary data in the form of documentation from the January and February 2024 petty cash usage reports, the February 2024 financial position report, the February 2024 income statement and the petty cash fund submission form at Hilton Bali Resort. The data analysis technique used is descriptive comparative, namely by comparing the accounting treatment of petty cash at Hilton Bali Resort with Financial Accounting Standards (SAK).

The results of this study indicate that the recognition of petty cash at Hilton Bali Resort is not in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) because the company does not record at the time of formation of petty cash funds but only uses a register of petty cash fund formation. Measurement of petty cash in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), namely using rupiah currency for each transaction and journal. Then for the disclosure of petty cash Hilton Bali Resort is in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), namely the petty cash balance disclosed in the financial statements is the same as the petty cash balance in the petty cash report (Daily Petty Cash).

Keyword: Petty Cash, Imprest Method, Accounting Treatment of Petty Cash Fund

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	24
BAB III METODOLOGI	26
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	26
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data	26
3.3 Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (<i>Petty Cash</i>) pada Hilton Bali Resort.....	30
4.2 Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (<i>Petty Cash</i>) pada Hilton Bali Resort dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	34

4.3 Analisis Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (<i>Petty Cash</i>) pada Hilton Bali Resort dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	37
BAB V PENUTUP	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Register Pembentukan Kas Kecil.....	31
Tabel 4. 2 Penerapan Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dibandingkan dengan Penerapan pada Hilton Bali Resort	38



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian.....	25
--------------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Daily Petty Cash</i> Bulan Januari 2024.....	46
Lampiran 2 <i>Daily Petty Cash</i> Bulan Februari 2024.....	47
Lampiran 3 <i>Petty Cash Voucher</i> Pengajuan Dana Kas Kecil	48
Lampiran 4 List Pertanyaan Wawancara dengan <i>General Cashier</i>	49
Lampiran 5 Laporan Laba Rugi Periode Februari 2024	52
Lampiran 6 Laporan Posisi Keuangan Bulan Februari 2024	53



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu usaha yang menawarkan jasa dan ikut berperan penting dalam peningkatan pendapatan. Hotel merupakan salah satu contoh sektor pariwisata dan jenis perusahaan yang bergerak di bidang penjualan jasa, yaitu jasa akomodasi atau penginapan dan jasa *outlet-outlet* yang menyertainya. Untuk dapat tetap bertahan pada era seperti sekarang ini, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional di bidang dan usahanya masing-masing. Dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari, perusahaan memerlukan peralatan dan perlengkapan yang relatif kecil untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Untuk mempercepat proses permintaan barang tersebut, maka perusahaan memerlukan adanya dana pengeluaran. Pengeluaran dana untuk pembelian perlengkapan yang relatif kecil akan menjadi lebih efektif dan efisien apabila perusahaan menggunakan kas kecil (*petty cash*).

Pembelian secara tunai yang menggunakan kas kecil contohnya seperti pembayaran ongkos transportasi karyawan, ongkos pengiriman barang, pembelian alat tulis kantor, dan pembelian item dalam jumlah kecil. Dana kas kecil yang dibentuk harus berdasarkan pada perkiraan pengeluaran biaya operasional perusahaan. Pengeluaran dana kas kecil yang dilakukan oleh *general cashier* harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu minimal persetujuan oleh *Head Department*.

Hilton Bali Resort adalah hotel resort bintang 5 di Bali yang berlokasi di Jalan Raya Nusa Dua Selatan Nusa Dua, Bali. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehari-hari, Hilton Bali Resort menggunakan kas kecil untuk pembelian yang nominalnya kecil secara tunai dan dibutuhkan segera, namun harus dengan persetujuan dari manajemen. Sesuai dengan persetujuan manajemen, saldo kas kecil yang dibentuk adalah Rp49.000.000,00. Kas kecil dikelola oleh *outlet restaurant* sebesar Rp1.500.000,00, *purchasing* sebesar Rp20.000.000,00, *business development* sebesar Rp4.000.000,00, *front office* sebesar Rp3.000.000,00 dan sisanya Rp20.000.000,00 dikelola langsung oleh *general cashier*. Pencatatan kas kecil pada Hilton Bali Resort menggunakan metode *Imprest Fund Method* (Sistem Dana Tetap). Hal ini dapat dilihat dari saldo dana kas kecil yang diberikan perusahaan selalu dengan nominal yang tetap.

Pengelolaan dan pencatatan kas kecil harus dilakukan dengan baik, walaupun jumlah dana yang dikelola relatif kecil. Transaksi-transaksi rutin yang terjadi dengan pengelolaan dan pencatatan yang cenderung buruk akan menyebabkan masalah yang mengakibatkan perusahaan kurang maksimal dalam menggunakan kekayaan perusahaan. Oleh sebab itu, pengawasan pengelolaan kas kecil sangat penting dilakukan oleh perusahaan. Dengan adanya proses pencatatan pada kas kecil maka perusahaan akan dapat mengetahui pengeluaran apa saja yang mempunyai biaya relatif kecil secara rinci. Tujuan dari pengelolaan kas kecil yaitu agar kas kecil dapat terkoordinir

setiap transaksi-transaksinya dan mempermudah penggunaan kas kecil pada perusahaan.

Pengelolaan dana kas kecil pada Hilton Bali Resort sudah berjalan dengan baik, namun belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari belum sesuainya pencatatan kas kecil seperti perusahaan tidak melakukan pencatatan pada saat terjadinya pembentukan dana kas kecil.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diberi judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada Hilton Bali Resort**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

- 1.2.1 Bagaimanakah Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada Hilton Bali Resort?
- 1.2.2 Apakah Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada Hilton Bali Resort telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) yang diterapkan pada Hilton Bali Resort.

1.3.2 Untuk menganalisis kesesuaian Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada Hilton Bali Resort dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan yang telah diperoleh penulis selama perkuliahan, khususnya mengenai Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) dan mendalami Standar Akuntansi Keuangan mengenai kas kecil pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi angkatan selanjutnya terkait dengan perlakuan akuntansi dana kas kecil (*petty cash*) dan dapat menjadi perbandingan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis yaitu mengenai Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil.

1.4.3 Bagi Hilton Bali Resort

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan evaluasi dan perbandingan antara praktik yang telah dilakukan oleh Hilton Bali Resort dengan teori dan perkembangan dari ilmu pengetahuan yang ada, khususnya mengenai Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV mengenai Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil pada Hilton Bali Resort dan perbandingan dengan Standar Akuntansi Keuangan dapat dirarik kesimpulan bahwa:

5.1.1 Perlakuan akuntansi dana kas kecil

Perlakuan akuntansi dana kas kecil pada Hilton Bali Resort dalam fungsi pengakuan kas kecil yaitu sebagai salah satu aset lancar dan perusahaan membentuk kas kecil sebesar Rp49.000.000,00 dengan menerapkan sistem pencatatan *Imprest Fund Method*. Terbagi menjadi *house bank* untuk *restaurant* Rp1.500.000,00, *front office* sebesar Rp3.000.000,00, *purchasing* sebesar Rp20.000.000,00, *business development* sebesar Rp4.000.000,00 dan sisanya dikelola oleh *general cashier* sebesar Rp20.000.000,00. Pencatatan kas kecil menggunakan *double entry*, yang dicatat berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. Pengukuran transaksi pengeluaran kas kecil dan saldo kas kecil di perusahaan menggunakan mata uang rupiah. Pengungkapan kas kecil diungkapkan pada laporan posisi keuangan sesuai dengan nominal yang tertera di laporan kas kecil.

5.1.2 Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan

Pengakuan kas kecil pada Hilton Bali Resort belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dalam pembentukan kas kecil yaitu sebesar Rp49.000.000,00, perusahaan tidak melakukan pencatatan/penjurnalan namun hanya menggunakan register pembentukan kas kecil sebagai bukti bahwa telah melakukan pembentukan kas kecil. Seharusnya pada saat pembentukan kas kecil dengan metode dana tetap harus melakukan pencatatan/menjurnal dengan mendebitkan akun kas kecil dan mengkreditkan akun kas. Pengukuran dana kas kecil sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yaitu transaksi dan saldo kas kecil diukur dengan menggunakan nilai mata uang rupiah. Pengungkapan dana kas kecil sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu diungkapkan di laporan posisi keuangan sebagai akun aset lancar sesuai dengan saldo dana kas kecil yang tertera di laporan kas kecil.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada Hilton Bali Resort yaitu:

- 5.2.1 Terkait dengan metode yang digunakan dalam pengelolaan dana kas kecil perusahaan menggunakan metode *imprest fund method* yang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, sebaiknya dipertahankan.

5.2.2 Untuk pencatatan kas kecil baik dari pembentukan, pengeluaran dan juga pengisian kembali oleh Hilton Bali Resort sebaiknya dilakukan pencatatan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, S. D., Syukrina, V., & Janrosi, E. (2020). Analisis Pengelolaan dan Pencatatan Kas Kecil pada PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang di Kota Batam. *International Journal of Management and Business*, 1(2), 81–87. <http://ijtvvet.com/index.php/ijmb>
- Baridwan, Z. (2021). *INTERMEDIATE ACCOUNTING*. UPP STIM YKPN.
- Drs. Pramono, J. (2019). *Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolanan SMK/MAK Kelas XI. Program Keahlian Manajemen Perkantoran. Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (Edisi Revisi)*. Penerbit Andi. https://www.google.co.id/books/edition/Otomatisasi_Tata_Kelola_Humas_dan_Keprotokolanan/2o4qEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengertian+perencanaan+kegiatan+humas&pg=PA171&printsec=frontcover
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (P. Selemba (ed.))*.
- Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(2), 233–240. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i2.6369>
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Selemba Empat.
- Pujianti, N. L. P. A. (2023). *ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL (PETTY CASH) PADA HOTEL ALOFT BALI SEMINYAK* ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL (PETTY CASH) PADA HOTEL ALOFT BALI SEMINYAK.
- Pura, R. (2014). *Pengantar Akuntansi I*. Erlangga.
- Ririh Damayanti WG, M. A. (2021). *Pengelolaan Kas SMK/MAK Kelas XI*. Gramedia Widiasarana indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Pengelolaan_Kas_SMK_MAK_Kelas_XI/WhIVEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+kas+kecil&pg=PA8&printsec=frontcover
- Soemarso. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar I*. Selmba Empat.
- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485>

- Wijaya, S. M. (2023). *Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil Pada PT Jaya Abadi Makmur Sentosa*. 2(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Wulandari, F. R., & Khabibah, N. A. (2020). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 65–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.285>
- Wulandari, P., & Epi, Y. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi pada Kas Kecil PT. Kallista Alam Kantor Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i1.972>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI